BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa mengalami perkembangan pesat di era digital yang semakin maju, terutama dengan munculnya platform berbasis internet. Pergeseran dari media konvensional ke media digital adalah salah satu perubahan besar dalam dunia jurnalistik. Dalam hal ini, media cetak, radio, dan televisi harus bersaing dengan berbagai platform digital, seperti media sosial dan situs berbagi video.

Pada era media massa saat ini, penggunaan media online sudah biasa digunakan oleh banyak orang. Baik individu yang bekerja sebagai jurnalis profesional dan menulis berita menggunakan blog atau website maupun khalayak yang senang menulis berita juga dikategorikan sebagai jurnalisme warga. *(citizen journalism).*

Dikarenakan media online bersifat terbuka dan mudah diakses oleh banyak orang, maka dapat menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga menjadi media yang bermanfaat dan inovatif. Dengan demikian, masyarakat dapat dengan mudah menerima informasi yang mereka butuhkan dan mengakses berita terbaru dari berbagai negara di penjuru dunia. (Ardi & Venti. 2016)

Dengan berkembangnya internet di masa sekarang, berbagai aspek kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi, termasuk sektor media dan penyiaran. Sejak era digital berkembang, berbagai platform baru telah muncul, yang memungkinkan media organisasi untuk lebih dekat dengan audiens dan berinteraksi dengan mereka. YouTube, salah satu platform paling populer saat ini, Dilansir dari Databoks 2024 pengguna platform YouTube menyentuh angka 33,1 milliar per bulan Januari 2024 pada seluruh dunia. Penggunaan

YouTube sebagai platform distribusi berita memungkinkan audiens mengakses berita kapan saja dan di mana saja.

Karena media sangat memengaruhi kehidupan, penting untuk memahami cara media bekerja. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah fakta bahwa hampir semua orang mengetahui tentang hal-hal di luar lingkungan mereka melalui media. Masyarakat yang berpengetahuan dan aktif sangat mungkin terwujud di era demokrasi modern jika media massa berfungsi dengan baik (Briandana, 2019). Ide seseorang hanya akan sampai kepada orang-orang di sekitarnya jika tidak ada media massa. Setiap individu membutuhkan media massa untuk berkomunikasi dengan khalayak luas (Livingstone, 2013).

Di tengah transformasi digital ini, kecepatan adalah komponen yang sangat penting. Semakin cepat suatu media bekerja, semakin penting peranannya dalam peristiwa kritis. Akan tetapi berita cepat biasanya menimbulkan masalah pada akurasi. Bahkan beberapa media menyebarkan berita palsu. Mengubah tanggal atau waktu pemuatan berita adalah cara paling mudah untuk melihat kebohongan pada media online. (Rusdi Matahari. 2018)

Pengelolaan program berita merupakan proses kompleks yang mencakup berbagai aspek mulai dari perencanaan, produksi, hingga penyiaran berita kepada khalayak. Tujuan utama dari sebuah program berita adalah menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan menarik bagi masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem pengelolaan yang baik agar berita yang disampaikan tetap kredibel dan dapat dipercaya.

Beberapa tahapan utama terdapat dalam pengelolaan suatu program media, yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Di tahap pra produksi, terdapat membuat langkah langkah yang ingin dipersiapkan dan direncanakan. Pada tahap ini, produksi dikembangkan, jadwal produksi ditetapkan, dan perbaikan yang diperlukan dilakukan.

Selanjutnya, proses syuting dilakukan pada tahap produksi. Syuting yang dilakukan bisa terjadi di studio ataupun dilapangan sekalipun. Tahap ini melibatkan dimulainya kembali upaya produksi yang sebelumnya sudah direncanakan. Beberapa aspek seperti komposisi gambar, sketsa, dan eksekusi scenario nantinya akan di dapatkan dari proses syuting ini.

Tahap pasca produksi merupakan proses selanjutnya ketika sudah selesai menjalani proses produksi. Di tahap ini, terjadinya evaluasi terhadap produksi yang telah selesai dilakukan, dengan fokus pada potensi perbaikan atau penyimpangan dari norma. Proses pasca produksi meliputi pemangkasan, perbaikan tampilan.

Berdasarkan tahapan pengelolaan tersebut, membuktikan bahwa pengelolaan pada suatu program harus dijalankan dengan baik, agar menghasilkan produk yang tepat waktu dan berkualitas tinggi.

Gambar 1.1 (Logo UNAS TV)

Sebagai salah satu media Unas TV berperan aktif dalam menyebarluaskan informasi. Unas TV merupakan media milik Universitas Nasional, salah satu universitas ternama di Indonesia. Sebagai bagian dari upaya Universitas untuk mendukung kegiatan praktikum dan pembelajaran

mahasiswa di bidang komunikasi, khususnya di bidang jurnalistik, penyiaran, dan ilmu komunikasi, Unas TV berfungsi sebagai laboratorium media yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman dalam produksi televisi.

Dipilihnya Unas TV dalam penelitian ini karena melalui program Era Berita, Unas TV aktif menyebarkan informasi dan membuktikan kemampuannya bersaing dengan media lain. Selain berita, Unas TV juga menyajikan berbagai konten baik berita maupun hiburan, menjadikannya lebih dinamis. Keunggulan utamanya dikarenakan media ini dikelola oleh mahasiswa sehingga dapat menjadi wadah pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya di bidang jurnalistik, sehingga berperan sebagai media informasi sekaligus sarana edukatif.

Selain Unas TV, media TV kampus serupa juga dimiliki oleh beberapa kampus lain, seperti DNK TV milik UIN Syarif Hidayatullah dan TV Vokasi UI milik Univ Indonesia. Dengan media tersebut juga memanfaatkan platform YouTube sebagai sarana untuk menyampaikan kontennya. Secara jumlah pengikut di YouTube ketiga media kampus tersebut memiliki pengikut mencapai ribuan, DNK TV memiliki sekitar 10 ribu subscriber, TV Vokasi UI 2 ribu subscriber dan Unas TV 5 ribu subscriber.

Unas tv sebagai sebuah media juga aktif dalam mengikuti perlombaan, hal ini dibuktikan dengan karyanya yang berhasil meraih Juara 1 pada ajang perlombaan Film Pendek yang diselenggarakan oleh Institut Kewarganegaraan Indonesia. Dengan judul "Warna Indonesia", film ini didasari oleh karakteristik Bangsa Indonesia yang faktanya memiliki beranekaragam adat, budaya, bahasa, dan agama.

Era Berita merupakan salah satu program unggulan Unas TV yang fokus pada pemberitaan terkini, akurat, dan relevan. Program ini dirancang sebagai platform berita yang memberikan liputan mendalam tentang berbagai isu-isu sosial maupun politik yang sedang terjadi baik yang berskala lokal maupun internasional. Sebagai bagian dari media kampus Universitas

Nasional. Era Berita secara konsisten memberikan informasi penting bagi mahasiswa maupun masyarakat umum.

Karakterstik pemberitaan pada program Era Berita :

1. Fokus pada Berita Terkini: Program Era Berita memberikan informasi seputar berita terkini yang sedang terjadi di masyarakat sehingga relevan dengan keadaan maupun peristiwa yang sedang terjadi.
2. Penyampaian Berita yang Profesional: Meskipun diproduksi oleh mahasiswa, Program Era Berita sangat mengutamakan memproduksi konten dengan standar profesionalisme tinggi. Dengan mengikuti prinsip-prinsip jurnalistik yang baik, Proses produksi mulai dari peliputan, pengeditan, hingga penyiaran dilakukan dengan seksama.
3. Pelibatan Mahasiswa Secara Aktif: mahasiswa dilibatkan langsung dalam proses produksi program Era Berita sehingga mahasiswa juga dapat belajar dari proses tersebut.
4. Inovatif dalam Format Penyajian: Program Era Berita juga memiliki berbagai segmen yang menarik, seperti wawancara eksklusif, liputan investigasi, hingga laporan langsung dari tempat kejadian

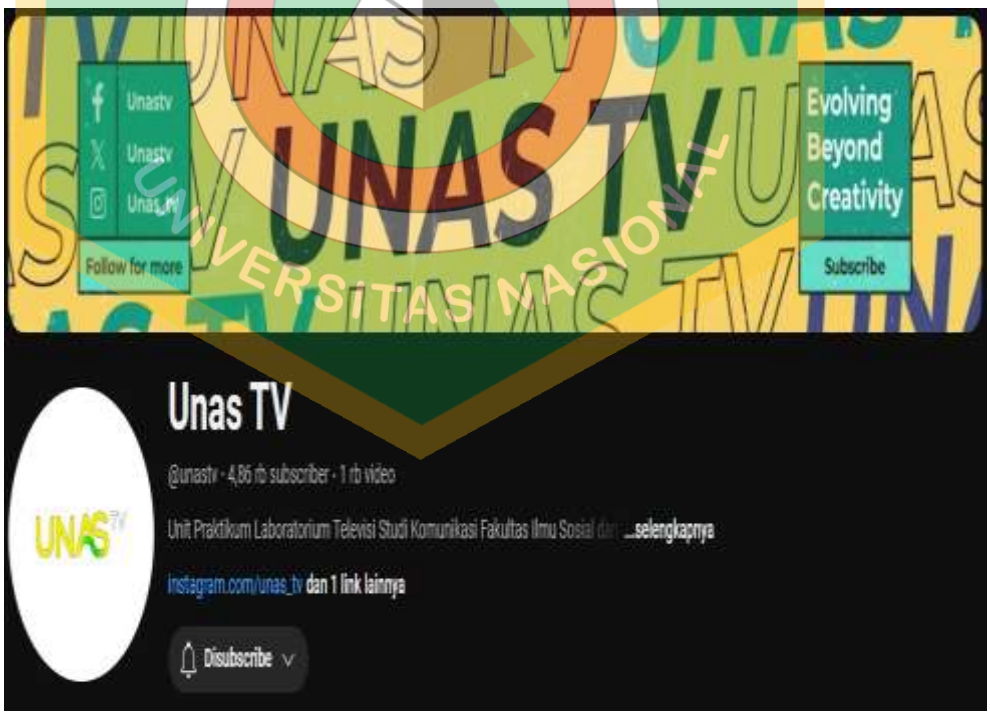

Gambar 1.2 (YouTube Unas TV)

Chanel YouTube Unas TV memiliki 1 ribu video yang diposting dengan jumlah subscriber sebanyak 5,17 ribu, yang menunjukkan bahwa UnasTV sangat produktif dalam membuat postingan YouTube. Dengan program Era Berita yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini di dalam negeri kepada masyarakat pengguna YouTube dan pelanggan YouTube Unas TV. Sebagai sebuah program, Era Berita memiliki jumlah penonton yang cukup banyak kisaran ratusan penonton.

Proses produksi Unas TV memanfaatkan platform media sosial YouTube sebagai sarana untuk menayangkan berbagai programnya. Karya produksi yang dikerjakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Unas TV tidak cuma beranggotakan mahasiswa yang berasal dari program studi Ilmu Komunikasi saja tetapi juga ada dari jurusan lain, seperti Program Studi Ilmu Politik, Administrasi Publik, Hubungan Internasional, Ilmu Politik dan Sosiologi.

YouTube Unas TV menarik untuk dibahas karena memiliki dua program utama, yaitu *News* dan *Non News*, yang menawarkan beragam konten informatif dan hiburan. Program *News* mencakup *Era Berita* dan *UNAS Update*, yang menyajikan berita aktual dan perkembangan terbaru, sementara program *Non News* terdiri dari enam program menarik, yakni *What's Inside*, *Potret Pasak Negeri (PPN)*, *Komunitas Unik (KOMIK)*, *Nona Rasa (NORA)*, *Telisik Peristiwa*, dan *Tutur Opini*. Keberagaman konten ini menjadikan Unas TV sebagai media kampus mampu menarik perhatian berbagai kalangan.

Tiga pendiri YouTube, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, mendirikan jejaring sosial YouTube untuk berbagi video dan menyebarkan hiburan dan informasi. YouTube adalah jenis media baru yang dapat diakses melalui internet. Berkembangnya Industri, yang menyebabkan digitalisasi berbagai aspek kehidupan, juga mengubah cara pesan dikirim dan diterima.

YouTube merupakan platform media sosial yang interaktif karena kreator konten dapat melakukan percakapan pribadi dengan pemirsa melalui bagian komentar. YouTube menjadi bagian penting dari program berita

karena kemampuan untuk memberikan banyak informasi kepada penontonnya. Berbagai laporan berita menunjukkan bahwa YouTube tidak hanya dapat menghibur penontonnya, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang menarik dan inovatif kepada masyarakat. (Abraham, 2011).

Media seperti Unas TV, dapat menjangkau audiens yang lebih luas dengan lebih mudah dibandingkan dengan penyiaran konvensional karena YouTube adalah platform media sosial berbasis video. Selama pengguna memiliki koneksi internet, YouTube memungkinkan mereka untuk menonton konten secara on-demand kapan saja dan dari mana saja. Dalam hal ini, YouTube juga menjadi bagian penting dari rencana manajemen produksi berita, dan UNAS TV dapat menggunakan kanal ini untuk memastikan bahwa berita yang disampaikannya kepada publik berkualitas tinggi dan akurat.

YouTube memiliki kemampuan untuk memungkinkan penyiar berita dan audiens berinteraksi secara langsung, yang merupakan salah satu keuntungan besarnya. Unas TV dapat secara real-time melihat tanggapan audiens melalui fitur komentar dan likes/dislikes. Ini membantu redaksional membuat keputusan di masa mendatang dan memungkinkan pengelola konten untuk melihat bagaimana masyarakat menerima berita. Komentar ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas berita, membuatnya lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan penonton.

Dalam konteks penelitian ini, YouTube bukan hanya sebagai sarana distribusi, tetapi juga menjadi alat strategis untuk manajemen produksi yang lebih efektif. Dengan memanfaatkan fitur interaktif dan analitik yang ditawarkan YouTube, Unas TV dapat memastikan bahwa kualitas berita tetap terjaga dan relevan bagi audiensnya.

Fokus pembahasan penelitian ini adalah pada pengelolaan program era berita di youtube Unas TV. Salah satu alasan dipilihnya program Era Berita sebagai objek penelitian adalah karena program tersebut mempunyai pemberitaan seputar informasi yang meliputi berbagai isu yang sedang

berkembang di masyarakat. Seperti pemberitaan tentang ekonomi, politik, pendidikan, dan berita lainnya yang fokus memberikan berita aktual dan terpercaya. Dengan demikian program Era Berita dapat memberikan sebuah informasi yang tentunya menjadi pemenuh kebutuhan bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun pertanyaan yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu. Bagaimana Pengelolaan Program Era Berita Di Youtube Unastv?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang berasal dari rumusan masalah diatas yaitu. Untuk mengetahui Pengelolaan Program Era Berita Di Youtube Unastv

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian berikutnya serta membantu mengembangkan teori tentang bagaimana pengelolan media digital, dengan fokus pada cara menjaga kualitas konten berita pada saat membaca berita di platform digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pelaku industri media, khususnya mereka yang membuat konten berita di platform digital. Penelitian ini akan membantu manajemen produksi mengoptimalkan proses produksi sehingga konten berita yang dihasilkan tetap berkualitas. Selain itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai pedoman praktis bagi kanal berita lain untuk mempertahankan konten berkualitas tinggi dan meningkatkan keterlibatan audiens.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Sehingga, para pembaca dapat memahami pola pemikiran dari penulisan penelitian tersebut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu, teori-teori yang relevan, dan kerangka pikiran untuk digunakan dalam menjawab permasalahan pada penelitian tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran umum hasil penelitian dan analisis terhadap pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh temuan penelitian. Kesimpulan menyajikan permasalahan yang ada dalam penelitian, dan proposal memberikan masukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

UNIVERSITAS NASIONAL